

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Burung merupakan satwa liar yang hidup hampir pada setiap lingkungan bervegetasi, habitatnya meliputi berbagai tipe ekosistem, mulai dari ekosistem alami sampai ekosistem buatan (Hadinoto *et al*, 2012). Indonesia memiliki Jumlah burung endemik sebanyak 372 jenis (23,28 %) dan 149 (9,32 %) jenis burung migran (Sukmantoro *et al*. 2007). Hutan homogen yang memiliki struktur pohon berbeda beda akan memiliki keanekaragaman jenis burung lebih tinggi, daripada hutan dengan tegakan pohon heterogen namun memiliki struktur bentuk yang seragam (Satyarini, 2017). Berkurangnya vegetasi pohon dan tumbuhan semak, menyebabkan hilangnya habitat bersarang, berlindung dan mencari makan berbagai jenis burung, sementara burung memiliki peran penting dalam ekosistem antara lain sebagai penyerbuk, pemencar biji dan pengendali hama (Hidayat dan Dewi, 2017). Salah satu penyebab menurunnya populasi dan adanya kepunahan adalah perburuan untuk perdagangan (Metz, 2005). Perburuan dan jual beli burung secara luas di Indonesia terjadi karena tingginya minat masyarakat untuk memelihara burung (Bahtiar *et al*, 2014). Namun pada pengelolaan sumber daya alam ini belum dilakukan secara optimal, sehingga terdapat beberapa jenis burung terancam punah bahkan populasinya yang sangat sedikit (Haryoko, 2011).

Indonesia memiliki berbagai macam upaya konservasi, namun masih terpusat pada kawasan konservasi seperti cagar alam, suaka margasatwa dan taman nasional (Wiranata *et al*, 2017). Oleh karena itu penting untuk mengetahui keberadaan dan kekayaan sumber daya alam pada suatu tempat atau suatu habitat di luar kawasan konservasi. Agar dapat menentukan cara untuk mengatasi ancaman pada lingkungan atau habitat tersebut (Haryoko, 2011). Inventarisasi keanekaragaman jenis juga berperan penting untuk mengetahui perubahan komposisi jenis dalam suatu kelompok Ghifari *et al*, (2016) menyatakan, analisis komponen biotik terutama burung di dalam ekosistem penting dilakukan agar diketahui respon biologi terhadap perubahan lingkungan.

Pesatnya pembentukan wisata di Kabupaten Kuningan telah membawa dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan. Perubahan kawasan alami menjadi kawasan dengan campur tangan manusia. Dampak positif dari pembangunan berupa bertambahnya sarana dan prasarana dan peningkatan perekonomian masyarakat, sedangkan dampak negatifnya berupa penurunan kualitas lingkungan dan terganggunya ekosistem alam (Wiranata *et al*, 2017). Utaminigrum dan Sulistyadi (2010) menyatakan, bahwa perubahan vegetasi dalam suatu habitat dapat mempengaruhi keragaman dan jumlah kehadiran burung berdasarkan dari hasil analisis pada dua tipe tutupan lahan yang mengalami perubahan atau tidak. Indeks keanekaragaman jenis pada lahan hutan primer lebih tinggi dibandingkan hutan atau wilayah yang berdekatan langsung dengan manusia (Putra *et al*, 2021).

Pentingnya pendataan terhadap keanekaragaman jenis burung perlu dilakukan dalam rangka perlindungan dari ancaman dan kerusakan habitat

(Iswandaru, 2018). Keberadaan berbagai jenis burung di kawasan wisata akan menjadi daya tarik bagi para wisatawan, Kawasan Wana wisata Ampah Nangka di ketahui memiliki keanekaragaman burung karena habitatnya yang masih asri dan cukup tinggi untuk menjadi habitat burung, karena wana wisata ampah nangka terdiri dari area bertebing. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di Kawasan Wana Wisata Ampah Nangka Kecamatan Ciawaru Kabupaten Kuningan. Keanekaragaman jenis burung di Kawasan Wana Wisata Ampah Nangka dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan pengelolaan Kawasan wisata alam dengan salah satu objectnya keanekaragaman fauna burung. Untuk itu penelitian mengenai keragaman jenis burung sebagai salah satu potensi untuk mendukung pengelolaan sumberdaya alam dan upaya konservasi di Kawasan Wana Wisata Ampah Nangka Kecamatan Ciawaru Kabupaten Kuningan perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Wana Wisata Ampah Nangka merupakan areal kawasan wisata yang memiliki fungsi sebagai habitat flora dan fauna. Pesatnya pembentukan wisata di Kabupaten Kuningan telah membawa dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan. Perubahan kawasan alami menjadi kawasan dengan campur tangan manusia. Dampak positif dari pembangunan berupa bertambahnya sarana dan prasarana dan peningkatan perekonomian masyarakat, sedangkan dampak negatifnya berupa penurunan kualitas lingkungan dan terganggunya ekosistem alam. sehingga perlu dilakukannya penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan akan konservasi flora dan faunanya.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada keanekaragaman jenis burung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Rumusan Masalah

Perubahan fungsi kawasan Ampah Nangka yang semula adalah hutan produksi getah pinus yang dikelola perum perhutani (KPH Kuningan), sekarang menjadi wana wisata atau wisata alam di kawasan perum perhutani. Destinasi wisata tentunya sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar dan habitat burung. Dimana kawasan yang semula tanpa fasilitas, sekarang memiliki fasilitas yang merubah lingkungan. Kawasan yang semula jarang dikunjungi orang, sekarang banyak dan sering dikunjungi orang. Adanya perubahan fungsi ini menyebabkan perubahan terhadap aktivitas dari beberapa satwa yang menghuni kawasan tersebut oleh karena itu beberapa penelitian perlu dilakukan seperti keanekaragaman jenis burung di kawasan ini. Diketahui juga bahwa Informasi dan data keanekaragaman jenis burung di Wisata Alam Ampah Nangka belum tersedia, maka untuk mengkaji potensi tersebut dilakukanlah penelitian mengenai keanekaragaman jenis burung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk Mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung di wisata alam ampah nangka.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat mengetahui keanekaragaman jenis burung, data hasil penelitian ini sebagai acuan dasar pengelolaan kawasan, menjadi bahan edukasi bagi masyarakat dan pengelola serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.